

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN  
EMOSIONAL ANAK USIA PRASEKOLAH (4-6 TAHUN) DI MUHARTO  
RT 13 RW 06 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
DAMARIS LANI  
2018610029**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang sebagai tujuan penelitian. Berdesain korelasional dan pendekatannya *cross sectional*. Populasinya yaitu 40 anak berusia prasekolah 406 tahunan bersampel 37 respondennya penggunaan simple random sampling. Kuesioner yang digunakan dan analisis datanya menggunakan chi square. Hasil penelitian membuktikan sebagian besar 20 (54,1%) responden mendapatkan pola asuh orang tua kategori kurang dan hampir separuh 17 (45,9%) responden memiliki kecerdasan emosional kategori kurang. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang didapatkan  $p\text{ value} = (0,000) < (0,05)$ . Peneliti selanjutnya diharapkan mengetahui faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6 tahun) seperti lingkungan dan kondisi ekonomi keluarga.

***Kata Kunci: Anak Usia Prasekolah, Kecerdasan Emosional, Pola Asuh Orang Tua.***

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usia dari anak yang terdapat di jenjang prasekolah sebagai anak yang usianya empat sampai enam tahun bahwa anak berjenjang pada prasekolah. Anak yang usianya alami perubahan untuk fasenya dalam hal kehidupan sebelumnya. Anak dengan masa berusia dini yang terbilang sering disebutkan bahwa masa emas (Yusfita, 2018). Terkait perkembangannya dalam hal untuk setiap anak dan tidak terbilang sama dikarenakan para individu mempunyai hal perkembangannya yang terbilang berbeda. Oleh sebab itu pelayanan orangtua terhadap anak sangatlah diperlukan. Pelayanan dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, meliputi ruangan tempat bermain, permainan, dan alat penunjang bermain lainnya yang sesuai dengan kebutuhan anak (Kemenkes , 2022).

Sesuai Riskesdas (2018) terkait prevalensinya dalam hal perkembangannya untuk usia dari anak yaitu 4-6 tahunan terdapat di indonesia jumlahnya 88,3%. Terkait data melalui perkembangannya akan sosial dalam hal emosi yang telah dialaminya pada usia dari anak yaitu empat sampai enam tahun terbilang cukup tinggi bahwa terdapat pada urutannya yang kedua setelahnya fisik melalui perkembangan pada anak yang nantinya mengikuti perkembangannya dalam hal literasi. Suatu bentuknya pada perilaku dari anak dengan identifikasinya dalam hal tidak mampuan terkait pengendalian dari emosinya sebagai tindak pada kejahatan dalam hal beberapa tahunnya di belakang dengan banyaknya di indonesia yang terjadi yang dengan bukti berjumlah 78,3% dari anak dijadikan pelakunya yang

terbilang kekerasan termasuk angka tersebut terjadi peningkatan setiap tahunnya (KPAI, 2014).

Kenakalan dalam angka terbilang tinggi yang dilakukan oleh remaja dengan identifikasi dengan jumlah banyak pada anak yang terbilang keoptimalannya belum melalui pengembangan terkait emosionalnya dalam hal kecerdasan. Melalui intelektual yang cerdas terbilang hanya memberikan bantuan pada individu bertujuan kritis dalam hal kritis termasuk analisisnya yang terbilang semata dan tidak memberikan pertimbangan pada aspeknya melalui emosi yang terdapat pada orang lain (Adiningtiyas, 2015). Melalui emosional yang cerdas nantinya memberikan bantuan untuk individu bertujuan melakukan penyesuaian dengan diri termasuk melakukan pemahaman akan emosi dan juga perasaannya pada diri dan juga orang lain. emosional yang cerdas terbilang penting sehingga intelektual yang cerdas mampu dilakukan pengarahan dengan cara yang produktif. Melalui hal inilah sehingga individu mampu memberikan pengembangan akan kemampuannya dalam hal melakukan penyesuaian akan diri yang terbilang baik termasuk pengelolaan terkait emosi pada dirinya melalui kegiatan yang terbilang positif (Jaya dan Malli, 2019).

Kecerdasan emosional terbilang penting untuk kehidupan dari individu tanpa emosional yang cerdas dan juga kemampuannya bertujuan melakukan pemahaman termasuk pengelolaan terkait perasaannya akan diri untuk sendiri termasuk orang lainnya dan juga hadapi semua yang berbagai macamnya akan tantangan yang juga bertujuan berhasilnya dengan cara akademis disertai kesempatannya bertujuan akan hidupnya yang terbilang bahagia termasuk suksesnya yang terbilang tipis. Contohnya pada emosi yang terbilang positif yang

nantinya mampu memberikan pengantar individu menuju berhasilnya seperti inisiatif dan semangat dalam hal juang dan juga kemampuan akan penyesuaian diri termasuk empati dan percaya akan diri yang terbilang tinggi dan lainnya (Goleman, 2015).

Pola pengasuhan yang terbilang efektif bertujuan melakukan pembentukan akan emosional yang cerdas pada anak sebagai pola pengasuhan yang terbilang demokratis. Pola pengasuhan yang terbilang demokratis yang diterapkan dengan perlakuannya pada anak melalui pembentukan akan kepribadiannya pada anak melalui cara prioritaskan kebebasannya bertujuan kemandirian dan juga pengembangan dalam pengontrolan termasuk diberikannya anak dua kali kesempatan bertujuan pemilihan dan melakukan tindakan. Pola dalam hal pengasuhan yang terbilang demokratis nantinya terjadi pembentukan akan perilaku pada anak seperti mempunyai rasa akan percaya dirinya dan kemampuan diri yang dikendalikan melalui emosi termasuk tujuan yang dimiliki dan juga pengarahan akan hidup yang terbilang jelas (Sulung dan Sakti, 2021).

Wijayanto (2020) melalui penelitiannya memberikan penjelasan bahwa peranan dari orang tua sangat penting dalam melakukan pengembangan akan kecerdasan pada anak melalui emosional. Akan tetapi, belum sadarnya orang tuanya melalui peranannya bahwa orangtua yaitu individu terkait faktornya terbilang pentingnya melalui pengembangan akan emosional yang cerdas pada anak melalui pola pengasuhan yang anak terapkan melalui kehidupan setiap harinya yang dijalani. Penelitian Soliha dan Apriningtyas dan juga Suryati (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungannya antara pola asuh dari ibu dengan kecerdasannya akan emosional pada anak yang berusia prasekolah. Pradikta, dkk

(2021) memberikan informasi yang terbilang teoritis yang isinya terkait pola pengasuhan dari orang tua dan perbedaan akan polanya dalam hal pengasuhan dan juga kesadaran dari emosional yang cerdas pada anak yang usianya dini termasuk memperoleh pengaruhnya dari emosional yang cerdas pada anak yang berusia dini.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 10 November 2021 dengan warga RT13 RW06 Muharto Kota Malang, bahwa terdapat 10 anak yang diasuh oleh orangtua dengan cara yang terbilang langsung berjumlah enam laki-lakinya dan empat perempuannya. Terdapat tujuh anak dari sepuluh diantaranya mengalami susah memahami hitungan sederhana, susah diajak komunikasi dan 3 orang anak bisa diajak komunikasi yang baik. 10 orangtua yang hadir dan di wawancarai terdapat 4 orangtua menyatakan bahwa memberikan kebebasan pada anak untuk melakukan sesuatu, 3 orang tua menyatakan bahwa ada kerjasama dan selalu melibatkan ayah, ibu dan anak dalam membimbing anak dan 3 orang tua mengatakan selalu menekan anak anak berbuat baik serta memberikan peringatan pada anak apabila melakukan hal yang salah. Maka berdasarkan latar belakang maka penelitian dilakukan berjudul “Hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6) tahun di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6) tahun di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang,?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6) tahun di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pola asuh orang tua pada anak usia prasekolah (4-6) tahun di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang
2. Mengidentifikasi kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6) tahun di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang.
3. Menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6) tahun di Muharto RT 13 RW 06 Kota Malang.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dengan cara yang teoritis dengan harapan sebagai kontribusi dan juga memberikan landasan pengetahuan termasuk wawasan terkait pola pengasuhan yang dilakukan orang tua melalui peningkatan emosional yang cerdas pada usia yang prasekolah.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi responden

Wawasan yang terbilang meningkat termasuk pengetahuan pola pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua pada emosional yang cerdas pada anak.

2. Bagi tempat penelitian

Informasi yang ditingkatkan dengan cara menyeluruh termasuk ilmu dan juga pengetahuan terkait pola dalam hal pengasuhan yang terbilang baik bertujuan

penerapan pada peserta yang dididik pada kecamatan kedungkandang kota lama malang.

3. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan perluasan akan wawasan termasuk pengetahuan untuk perkembangan iptek dalam bidang keperawatan yang mampu dilakukan bentuk sosialisasi pada kalangan institusinya akan keperawatan dan juga termasuk diaplikasikannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dijadikannya landasan riset yang berikutnya sekaligus bentuk pertimbangan akan kesempurnaan dari penelitian kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Ika Fadhilah. 2010. Hubungan Tipe Pola Asuh Orang Tua Dengan Emotional Quotient (EQ) Pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di TK Islam Al- Fattah Sumampir Purwokerto Utara. Purwokerto : Program Studi Keperawatan Universitas Jendral Soedirman.
- Adiningtiyas,S.W.2015.Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah. *Kopasta: Journal of the Counseling Guidance Study Program*,2(2),9196.
- Adriana, Dian. 2011. Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak. Jakarta: Salemba Medika.
- Aisyah, St. 2010. Pengaruh Pola asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Agresivitas Anak.*Jurnal Medtek.Vol.2,No.1.*
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyik F.M., Ismanto A.Y., & Babakal A. 2015. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Soasio Kota Tidore Kepulauan. *ejournal keperawatan (e-Kp) 3 (2).*
- Aulia, Duratul. 2014. Studi Komparasi Kecerdasan Emosional Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua pada Anak Usia Prasekolah di TK Kuncup Mekar Tegalmulyo Yogyakarta. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta : Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Bahri, Syaiful. 2017. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basaria, D. 2019. Gambaran Kecerdasan Emosi Pada Anak Usia Prasekolah Di Pulau Jawa Dan Bali. *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan 12 (1)*. Universitas Tarumanagara.
- Baumrind. 2017. Pola Asuh Orang Tua. Jakarta: Balai Cipta
- Brooks, Jane. 2011. The Process of Parenting. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Cooper,R.K.,& Sawaf,A. 2010.Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi.Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Djuniarto,E.2014.Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi Tingkat Satu Universitas Gunadarma,Jurnal Pendidikan,Vol.3(1):15.
- Goleman, Daniel. 2015. Kecerdasan Emosional: Mengapa EQ lebih penting daripada IQ?. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Habibi, M., 2017. Program Bimbingan Orang Tua Dalam Penerapan Pola Asuh Untuk Meningkatkan Kematangan Sosial Anak. Bandung: universitas pendidikan indonesia.
- Handayani.2017. Perilaku Pengasuhan Orang Tua. Jurnal Psikologi Online, 54-58.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2010.Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat.2012.Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah.Jakarta : Salemba Medika
- Hurlock, B.E.2010. Perkembangan anak jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ilham, F.2013. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pembentukan Kepribadian Remaja di SMP Handayani Sungguminasa-Gowa. Makassar.
- Jaya & Malli 2019. Pengembangan Kecerdasan Emosional Pada Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Kajian Islam Kontemporer Volume 10, No.2, Desember 2019.  
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/viewFile/8319/4931>
- Juhardin, H. Jamaluddin Hos, Hj. Suharty Roslan. 2016. Dampak Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak. Jurnal Online Psikologi, 21-23.
- Kelana Kusuma. 2011. Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta: Trans Info Media.Kemenkes(2022).Peran orang tua dalam mengasuh anak.
- Komputindo Tridhonanto. 2014. Mengembangkan Pola Asuh Demokratis. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- KPAI. 2014. KPAI: 2014, ada 622 kekerasan terhadap anak. Publikasi Utama.  
<https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-2014-ada-622-kasus-kekerasan-anak>
- Kumojoyo, Agung. 2011. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Majemuk Siswa SD. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Lestari R.K., Artanti G.D., & Riska N.T. 2019. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Dengan Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Prasekolah. Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan 2 (1). Universitas Negeri Jakarta.*
- Mayer dan Salovey .2013.Mayer Salovey-Caruso Emotional Intelligence Test (MSCEIT)
- Mufdlilah, dkk. 2012. Konsep Kebidanan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Newjoesafira. 2012. *Beberapa-Faktor- Yang-Mempengaruhi Perkembangan Sosial Dan Emosional Angka Usia Dini.*
- Notoadmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta*

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurasih dan Elfi. 2019. *Hubungan Pola asuh Orangtua dengan Kecerdasan Emosional Anak Pra Sekolah di PAUD Wilayah Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon*. *Jurnal Kesehatan Komunikasi Indonesia*, 15(1), hlm. 12-22.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : SalembaMedika.
- Pradipta,dkk.2021. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini.Jurnal PAUD.
- Puspitasari,Amarylilia.2010.Emotional Intelligent Parenting.Jakarta : Elex Media
- Putri,dkk.2019.Tingkat Kecerdasan Emosi Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 15 Palembang.
- Rachmansyah, M.H. 2017. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa-Siswi MAN 1 Sidoarjo*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Rhayu, Karmala. 2012. Analisis Artikel Sosial Emosional Anak.
- Ristiyadi W., Yudiernawati A., & Maemunah N. 2017. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosi (EQ) Pada Anak usia prasekolah TK Tlogomas Malang. *Nursing News 2 (1)*.
- Sari dan Mulyadi, S.2020.Pola asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. Jurnal PAUD Agapedia, 4(1), hlm. 157-170.
- Shochib. M. 2018. *Pola Asuh Orang Tua. Dalam Membentuk Anak Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sisrazeni. 2018. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Dan Sikap Keberagamaan Mahasiswa Batusangkar. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi 3 (2)*.
- Solihah1, Apriningtyas, Suryati .2020. Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pra Sekolah(3-6)Tahun.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. <https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>
- Sulung & Sakti. 2021. Komunikasi Keluarga Dan Pola Asuh Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia 5 – 18 Tahun. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal) 8 (1) 2021: 1-11*.

- Thanjung, A. 2017. *Perkembangan Emosi (Psikologi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Werdhiatmi N.P.A., Diniari N.K.S., & Ariani N.K.P. 2019. Hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 3 Negara. *MEDICINA 50* (2).
- Wijayanto.2020.Peran Pola asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini.
- Wulandari,Dwi.2012.Gambaran Kecerdasan Emosional Pada Siswa SMKN Jakarta,Jurnal pengukuran dan penelitian psikologi,Voll(1).
- Wulansari,N,R.2014.*Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik anak usia prasekolah*.Skripsi strata satu,Universitas Muhammadiyah Semarang,Semarang.
- Yusfita,Nova.2018.“*Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Berbagai Kegiatan(Kajian Jurnal Piauud)*.”*Jurnal Stai Darul Arafah 1, No. 1 (2018): 36–47*.
- Zulfadilah, L.S. 2018. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Prasekolah Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak TK Tanjung Gusta*. Skripsi : Universitas Sumatera Utara.